

EVALUASI KAPABILITAS TATA KELOLA DAN MANAJEMEN TI DENGAN COBIT 2019 PADA PT. XYZ

Muhammad Wira Ade Kusuma¹⁾, Muhammad Nazaruddin Marpaung²⁾, Wahyu Eka Putra³⁾, Megawati⁴⁾

Fakultas Sains dan Teknologi/ Sistem Informasi,
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Correspondence		
Email: 12150311480@students.uin-suska.ac.id ¹⁾ , 12150310030@students.uin-suska.ac.id ²⁾ , 12150315102@students.uin-suska.ac.id ³⁾ , megawati@uin-suska.ac.id ⁴⁾		No. Telp:
Submitted: 16 Juni 2024	Accepted: 22 Juni 2024	Published: 23 Juni 2024

ABSTRACT

This study aims to assess the capabilities of Information Technology (IT) processes at PT XYZ using the COBIT 2019 framework and the Capability Level model, focusing on three domains: BAI11 (Manage Projects), EDM04 (Ensure Resource Optimization), and BAI05 (Manage Organizational Change). The research used a qualitative case study approach with data collection through semi-structured interviews, direct observation, and analysis of related documents. The assessment results show that the IT process capability at PT XYZ for domain BAI05 is at level 2 with the category "Largely Achieved" (80.93%), domain BAI11 is at level 4 with the category "Fully Achieved" (83.33%), and domain EDM04 is at level 3 with the category "Largely Achieved" (83.33%). The gap analysis identified a gap of 2 levels for BAI05 and 1 level for EDM04 compared to the expected capability target. Recommendations are given to improve capabilities in the BAI05 and EDM04 domains so that PT XYZ can achieve higher capability targets. This improvement is expected to support the company's strategic objectives more effectively, and improve overall performance and efficiency.

Keywords: COBIT 2019, capability, IT governance, IT management, PT XYZ

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menilai kapabilitas proses Teknologi Informasi (TI) di PT. XYZ menggunakan kerangka kerja COBIT 2019 dan model Capability Level, dengan fokus pada tiga domain: BAI11 (Manage Projects), EDM04 (Ensure Resource Optimization), dan BAI05 (Manage Organizational Change). Penelitian menggunakan pendekatan studi kasus kualitatif dengan pengumpulan data melalui wawancara semi-terstruktur, observasi langsung, dan analisis dokumen terkait. Hasil penilaian menunjukkan bahwa kapabilitas proses TI di PT. XYZ untuk domain BAI05 berada pada level 2 dengan kategori "Largely Achieved" (80,93%), domain BAI11 berada pada level 4 dengan kategori "Fully Achieved" (83,33%), dan domain EDM04 berada pada level 3 dengan kategori "Largely Achieved" (83,33%). Analisis kesenjangan mengidentifikasi gap sebesar 2 tingkat untuk BAI05 dan 1 tingkat untuk EDM04 dibandingkan dengan target kapabilitas yang diharapkan. Rekomendasi diberikan untuk meningkatkan kapabilitas pada domain BAI05 dan EDM04 agar PT. XYZ dapat mencapai target kapabilitas yang lebih tinggi. Peningkatan ini diharapkan dapat mendukung tujuan strategis perusahaan secara lebih efektif, serta meningkatkan kinerja dan efisiensi secara keseluruhan.

Kata Kunci: COBIT 2019, kapabilitas, tata kelola TI, manajemen TI, PT XYZ

PENDAHULUAN

Tata kelola dan manajemen Teknologi Informasi (TI) merupakan aspek krusial bagi keberhasilan operasional dan strategis organisasi [1], termasuk perusahaan konstruksi seperti PT. XYZ. Penerapan kerangka kerja yang efektif dalam tata kelola TI dapat meningkatkan efisiensi, mengoptimalkan penggunaan sumber daya, dan mengelola perubahan secara



sistematis [2]. Dalam konteks ini, COBIT 2019 dan Capability Level menjadi alat yang sangat berguna untuk menilai dan meningkatkan kapabilitas proses TI.

PT. XYZ, didirikan pada 1 Januari 2007, merupakan perusahaan kontraktor pengaspalan jalan yang berpusat di Pekanbaru. Perusahaan ini memiliki visi menjadi perusahaan jasa konstruksi terdepan di Indonesia dengan berorientasi pada mutu terbaik, sumber daya manusia berkualitas, nilai tambah berkelanjutan bagi pemegang saham, dan kepuasan pelanggan yang maksimal. Untuk mencapai visi ini, PT. XYZ perlu mengimplementasikan tata kelola TI yang kuat dan efektif.

Penelitian ini bertujuan untuk menilai kapabilitas proses TI di PT. XYZ menggunakan kerangka kerja COBIT 2019 dan memberikan rekomendasi untuk perbaikan berdasarkan hasil penilaian. Evaluasi ini akan mencakup tata kelola dan manajemen TI di PT. XYZ dengan fokus pada tiga domain utama dari COBIT 2019, yaitu BAI11 (Manage Projects), EDM04 (Ensure Resource Optimization), dan BAI05 (Manage Organizational Change). Penelitian ini tidak akan membahas aspek teknis implementasi TI secara rinci, melainkan akan fokus pada proses dan kapabilitas manajerial. Data akan dikumpulkan melalui wawancara semi-terstruktur, observasi langsung, dan analisis dokumen terkait.

Seiring dengan perkembangan perusahaan, PT. XYZ telah mengalami berbagai perubahan dan peningkatan dalam tata kelola dan manajemen TI. Evaluasi kapabilitas TI di PT. XYZ menggunakan kerangka kerja COBIT 2019 bertujuan untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam proses manajemen TI, serta memberikan rekomendasi perbaikan yang dapat meningkatkan kinerja dan efisiensi perusahaan secara keseluruhan [3].

Penelitian ini penting karena tata kelola TI yang baik dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan kinerja dan daya saing perusahaan. Dengan menggunakan COBIT 2019, PT. XYZ dapat mengadopsi praktik terbaik dalam tata kelola TI yang sesuai dengan standar internasional. Selain itu, evaluasi kapabilitas TI yang dilakukan diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai kondisi saat ini dan langkah-langkah perbaikan yang perlu diambil untuk mencapai tujuan strategis perusahaan [4].

Melalui penelitian ini, diharapkan PT. XYZ dapat memperkuat struktur tata kelola dan manajemen TI yang ada, serta mengembangkan kapabilitas yang lebih tinggi dalam mengelola proyek TI, mengoptimalkan sumber daya, dan mengelola perubahan organisasi. Dengan demikian, PT. XYZ akan mampu menghadapi tantangan bisnis yang semakin kompleks dan dinamis di masa depan.

TINJAUAN PUSTAKA

1.1. COBIT 2019

COBIT 2019 adalah kerangka kerja yang dikembangkan oleh ISACA untuk membantu organisasi mengelola dan mengatur Teknologi Informasi (TI) mereka dengan lebih baik [5]. Versi terbaru ini memberikan panduan komprehensif yang mencakup berbagai domain dan praktik terbaik. Berikut adalah tiga domain utama yang relevan untuk penelitian ini:

1.1.1. BAI11 (Manage Projects)

Fokus pada manajemen proyek TI agar proyek direncanakan, dilaksanakan, dan dikelola secara efisien dan efektif. Praktik terbaik dalam domain ini meliputi perencanaan proyek, pengelolaan risiko, pengawasan dan pelaporan proyek, serta penutupan proyek [6].

1.1.2. EDM04 (Ensure Resource Optimization)

Memastikan sumber daya TI digunakan secara optimal. Ini mencakup pengelolaan anggaran TI, alokasi sumber daya, pengelolaan portofolio, dan pengukuran kinerja sumber daya.

Tujuannya adalah memastikan semua sumber daya yang tersedia digunakan secara efektif untuk mencapai tujuan organisasi [7].

1.1.3. BAI05 (Manage Organizational Change)

Fokus pada manajemen perubahan organisasi yang terkait dengan implementasi TI. Ini mencakup identifikasi kebutuhan perubahan, perencanaan perubahan, pelaksanaan perubahan, serta monitoring dan evaluasi dampak perubahan [8]. Tujuannya adalah memastikan perubahan diterapkan dengan sukses dan dampak negatifnya diminimalisir.

1.2. Capability Model

Model tingkat kemampuan yang didukung oleh skema kapabilitas berbasis CMMI digunakan untuk proses penilaian dalam struktur COBIT 2019. Tingkat kemampuan ini berkisar dari 0 hingga 5 dan mengukur seberapa baik suatu proses diimplementasikan dan dilakukan [9]. Tingkat-tingkat ini mencakup proses yang tidak lengkap, proses yang dilakukan, proses yang diawasi, proses yang didirikan, proses yang dapat diprediksi, dan proses yang mengoptimalkan, dengan masing-masing tingkat memiliki fitur unik [10]. Model inti COBIT N (tidak dicapai) 0-14%, P (dicapai sebagian) 15-49%, L (dicapai secara besar-besaran) 50-84%, dan F (dicapai sepenuhnya) 85-100% adalah tingkat pencapaian kemampuan [11]. Skala pencapaian untuk menentukan capability levels adalah N (Not Achieved) 0-14%, P (Partially Achieved) 15-49%, L (Largely Achieved) 50-84%, dan F (Fully Achieved) 85-100%.

1.3. RACI Chart

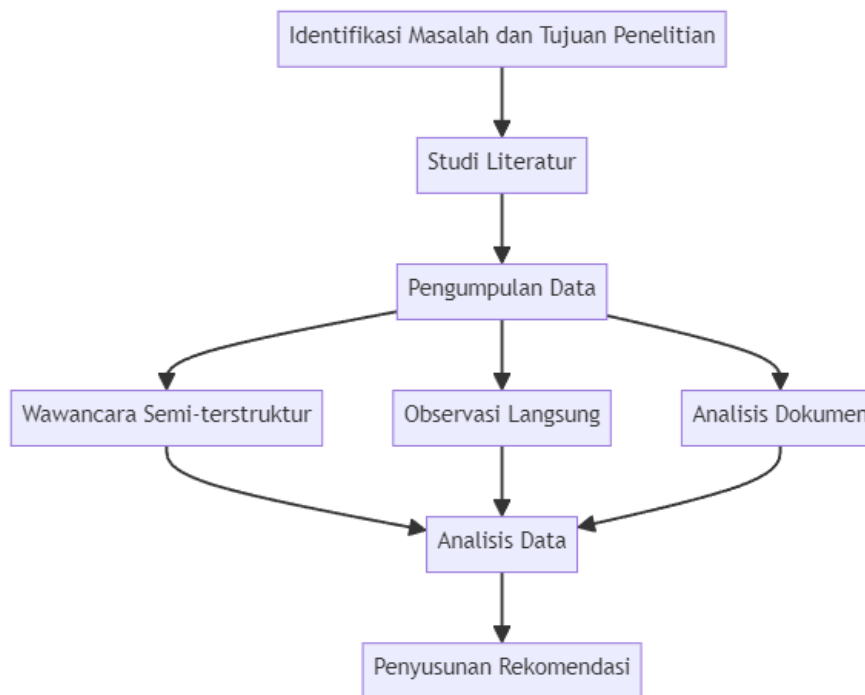
Raci Chart adalah alat yang sangat penting untuk manajemen struktur organisasi, terutama dalam memastikan bahwa tanggung jawab, aktivitas, dan akuntabilitas terdistribusi dengan jelas. RACI adalah matriks yang menunjukkan tingkat tanggung jawab individu dan struktur organisasi dari segi bisnis dan organisasi [12].

1.4. Skala Guttman

Skala Guttman diciptakan oleh Louis Guttman pada tahun 1944 dan adalah metode pengukuran sikap yang mengasumsikan hierarki dalam item-itemnya, dengan prinsip unidimensionalitas dan koefisien reproducibility dan scalability untuk menilai kualitas skala. Ini memungkinkan untuk menemukan pola kumulatif dalam respons individu terhadap serangkaian pernyataan [13].

METODOLOGI PENELITIAN

Dengan menggunakan kerangka kerja COBIT 2019, studi kasus kualitatif digunakan untuk mengevaluasi kemampuan PT. XYZ dalam manajemen dan tata kelola TI. Gambar 3.1 menunjukkan alur metodologi penelitian yang digunakan.



Gambar 3.1 Metodologi Penelitian

Identifikasi Masalah dan Tujuan Penelitian. Langkah pertama adalah menentukan masalah utama dalam manajemen TI PT. XYZ dan menetapkan tujuan penelitian untuk mengevaluasi kemampuan manajemen TI dengan menggunakan kerangka kerja COBIT 2019.

Studi Literatur. Melakukan kajian literatur mendalam tentang tata kelola TI, COBIT 2019, dan model Capability Level untuk memahami teori yang mendasari dan mengidentifikasi domain-domain COBIT 2019 yang relevan, yaitu BAI11, EDM04, dan BAI05.

Perencanaan Penelitian. Menyusun rencana penelitian yang mencakup metode pengumpulan data, responden yang dilibatkan, dan jadwal penelitian, serta menyiapkan instrumen penelitian seperti panduan wawancara semi-terstruktur dan format observasi.

Pengumpulan Data. Mengumpulkan data melalui wawancara semi-terstruktur dengan responden dari PT. XYZ, observasi langsung di lapangan, dan analisis dokumen yang terkait dengan kebijakan, prosedur, dan dokumentasi tata kelola TI.

Analisis Data. Menganalisis data yang terkumpul menggunakan model Capability Level kerangka kerja COBIT 2019, dengan fokus pada domain BAI11, EDM04, dan BAI05 untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam tata kelola TI di PT. XYZ.

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 RACI Chart

RACI Chart adalah alat penting untuk tata kelola struktur organisasi karena menunjukkan tingkat tanggung jawab, aktivitas, dan akuntabilitas peran individu serta struktur organisasi baik dalam bisnis maupun TI. Matriks RACI menunjukkan siapa yang bertanggung jawab (bertanggung jawab), akuntabel (akuntabel), dikonsultasikan (dikonsultasikan), dan diinformasikan (diberikan informasi) dalam menjalankan tugas atau proyek tertentu. Tiga responden PT. XYZ, Rinto Rahmad.M, SE.M.Ak.CAP, Riani, dan Wahyu Hidayat, berbicara tentang peran mereka berdasarkan penentuan responden menggunakan RACI Chart.

4.1.1 Responsible

Peran bertanggung jawab (R) menentukan siapa yang bertanggung jawab atas peran operasional utama dalam menerapkan praktik dan mencapai hasil yang diinginkan. [12]. Dalam

konteks ini, misalnya, jika ada proyek pengembangan jaringan baru, Rinto Rahmad.M, SE.M.Ak.CAP mungkin bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas-tugas operasional dan memastikan bahwa pekerjaan tersebut dilakukan dengan benar dan tepat waktu.

4.1.2 Accountable

Peran akuntabel (A) membawa semua tanggung jawab. Karena prinsipnya tidak dapat dibagikan, seseorang harus bertanggung jawab atas pencapaian dan kesuksesan tugas tersebut [6]. Misalnya, Riani mungkin bertindak sebagai orang yang akuntabel dalam proyek tersebut, memastikan bahwa seluruh tugas diselesaikan sesuai dengan standar yang ditetapkan dan bertanggung jawab atas hasil akhir dari proyek tersebut.

4.1.3 Consulted

Peran yang dikonsultasikan (C) memberikan masukan untuk praktik. Ini merujuk pada siapa yang memberikan masukan kepada peran yang bertanggung jawab, yang mungkin memerlukan informasi dari unit lain atau mitra eksternal [14]. Dalam proyek pengembangan jaringan, Wahyu Hidayat mungkin berperan sebagai konsultan, memberikan saran teknis dan masukan berdasarkan keahliannya untuk memastikan bahwa proyek berjalan lancar.

4.1.4 Informed

Peran yang diinformasikan (I) mendefinisikan siapa yang diberi informasi tentang pencapaian, hasil, dan perkembangan praktik [15]. Semua anggota divisi, termasuk Rinto Rahmad.M, SE.M.Ak.CAP dan Wahyu Hidayat, mungkin perlu diinformasikan mengenai perkembangan dan hasil akhir dari proyek, agar semua pihak terkait dapat mengikuti kemajuan dan hasil dari kegiatan tersebut.

4.2 Perhitungan Capability Levels Menggunakan Skala Guttman

Berikut ini adalah penjabaran rumus perhitungan rekapitulasi jawaban kuisisioner COBIT 2019 untuk memperoleh tingkat kapabilitas saat ini, dan Tabel 4.1 berisi penjelasan simbol.

$$CC = \frac{\sum CLa}{\sum Po} \times 100\%$$

$$\text{Capability Level} = \frac{\text{Jumlah aktivitas yang dilakukan (dichecklist)}}{\text{Jumlah aktivitas}} \times 100\%$$

Tabel 4.1 Penjelasan Simbol

Simbol	Keterangan
CC	Nilai pencapaian tingkat kapabilitas tata kelola dan manajemen
$\sum CLa$	Jumlah keseluruhan nilai tata kelola dan manajemen
$\sum Po$	Jumlah keseluruhan aktivitas tata kelola dan manajemen

4.3 BAI05 - Managed Organizational Change

4.3.1 Perhitungan Capability Level 2 (Responden 1)

$$\text{Capability Level} = \frac{\text{Jumlah aktivitas yang dilakukan (dichecklist)}}{\text{Jumlah aktivitas}} \times 100\%$$

$$CC = \frac{5}{7} \times 100\% = 71,4 \%$$

Menurut perhitungan data dari kuesioner responden 1, objektif proses BAI05 level 2 memiliki nilai kapasitas level sebesar 71,4%.

4.3.2 Perhitungan Capability Level 2 (Responden 2)

$$\text{Capability Level} = \frac{\text{Jumlah aktivitas yang dilakukan (dichecklist)}}{\text{Jumlah aktivitas}} \times 100\%$$

$$CC = \frac{7}{7} \times 100\% = 100\%$$

Hasil perhitungan data dari kuesioner responden 2 menunjukkan bahwa objektif proses BAI05 level 2 memiliki nilai kemampuan tingkat sebesar 100%.

4.3.3 Perhitungan Capability Level 2 (Responden 3)

$$\text{Capability Level} = \frac{\text{Jumlah aktivitas yang dilakukan (dichecklist)}}{\text{Jumlah aktivitas}} \times 100\%$$

$$CC = \frac{5}{7} \times 100\% = 71,4\%$$

Menurut perhitungan data dari kuesioner responden 3, objektif proses BAI05 level 2 memiliki nilai kapasitas level sebesar 71,4%.

4.3.4 Rekapitulasi Perhitungan Capability Level 2 (Responden 1, 2 dan 3)

Berdasarkan hasil evaluasi data kuesioner dari tiap-tiap responden yang terdiri dari 3 responden, maka rekapitulasi dan hasil capability level 2 BAI05 adalah sebagai berikut

$$\text{Capability Level} = \frac{R1 + R2 + R3}{\sum R}$$

$$CC = \frac{71,4\% + 100\% + 71,4\%}{3} = 80,93\%$$

Objektif BAI05 pada tingkat kemampuan 2 telah dicapai 80,93% (secara besar-besaran dicapai) tetapi status evaluasi tidak tercapai, sehingga tidak dapat dilanjutkan ke perhitungan kemampuan tingkat 3. Akibatnya, objektif BAI05 diperoleh kemampuan tingkat 2.

4.4 BAI11 - Managed Project

4.4.1 Perhitungan Capability Level 2 (Responden 1)

$$\text{Capability Level} = \frac{\text{Jumlah aktivitas yang dilakukan (dichecklist)}}{\text{Jumlah aktivitas}} \times 100\%$$

$$CC = \frac{23}{27} \times 100\% = 85,1\%$$

Menurut perhitungan data dari kuesioner responden 1, objektif proses BAI11 level 2 memiliki nilai kapasitas level sebesar 85,1%.

4.4.2 Perhitungan Capability Level 2 (Responden 2)

$$\text{Capability Level} = \frac{\text{Jumlah aktivitas yang dilakukan (dichecklist)}}{\text{Jumlah aktivitas}} \times 100\%$$

$$CC = \frac{25}{27} \times 100\% = 92,5\%$$

Hasil perhitungan data dari kuesioner responden 2 menunjukkan bahwa objektif proses BAI11 tingkat 2 memiliki nilai kemampuan tingkat sebesar 92,5%.

4.4.3 Perhitungan Capability Level 2 (Responden 3)

$$\text{Capability Level} = \frac{\text{Jumlah aktivitas yang dilakukan (dichecklist)}}{\text{Jumlah aktivitas}} \times 100\%$$

$$CC = \frac{25}{27} \times 100\% = 92,5\%$$

Bahwa objektif proses BAI11 level 2 memiliki nilai kapasitas level sebesar 92,5%, menurut perhitungan data dari kuesioner responden 2.

4.4.4 Rekapitulasi Perhitungan Capability Level 2 (Responden 1, 2 dan 3)

Berdasarkan hasil evaluasi data kuesioner dari tiga peserta, rekapitulasi dan hasil kapasitas level 2 BAI11 adalah sebagai berikut:

$$\text{Capability Level} = \frac{R1 + R2 + R3}{\sum R}$$

$$CC = \frac{85,1\% + 92,5\% + 92,5\%}{3} = 90\%$$

Dengan status evaluasi tercapai, objektif BAI11 pada tingkat kemampuan 2 telah mencapai 90% (dipenuhi) dan BAI11 dapat dilanjutkan ke tingkat kemampuan 3.

4.4.5 Perhitungan Capability Level 3 (Responden 1)

$$\text{Capability Level} = \frac{\text{Jumlah aktivitas yang dilakukan (dichecklist)}}{\text{Jumlah aktivitas}} \times 100\%$$

$$CC = \frac{12}{15} \times 100\% = 80\%$$

Hasil perhitungan data responden 1 menunjukkan bahwa objektif proses BAI11 level 3 memiliki nilai kapasitas level sebesar 80%.

4.4.6 Perhitungan Capability Level 3 (Responden 2)

$$\text{Capability Level} = \frac{\text{Jumlah aktivitas yang dilakukan (dichecklist)}}{\text{Jumlah aktivitas}} \times 100\%$$

$$CC = \frac{15}{15} \times 100\% = 100\%$$

Hasil perhitungan data responden 2 menunjukkan bahwa objektif proses BAI11 level 3 memiliki nilai kapasitas tingkat sebesar 100%.

4.4.7 Perhitungan Capability Level 3 (Responden 3)

$$\text{Capability Level} = \frac{\text{Jumlah aktivitas yang dilakukan (dichecklist)}}{\text{Jumlah aktivitas}} \times 100\%$$

$$CC = \frac{14}{15} \times 100\% = 93,33\%$$

Menurut perhitungan data dari kuesioner responden 1, objektif proses BAI11 level 3 memiliki nilai kapasitas level sebesar 93,33%.

4.4.8 Rekapitulasi Perhitungan Capability Level 3 (Responden 1, 2 dan 3)

Berdasarkan hasil evaluasi data kuesioner dari setiap peserta yang terdiri dari tiga orang, rekapitulasi dan hasil kemampuan tingkat 3 BAI11 adalah sebagai berikut:

$$\text{Capability Level} = \frac{R1 + R2 + R3}{\sum R}$$

$$CC = \frac{80\% + 100\% + 93,33\%}{3} = 91,11\%$$

Dengan status evaluasi tercapai, objektif kapasitas tingkat 2 BAI11 mencapai 91,11% (dipenuhi) dan BAI11 dapat dilanjutkan ke perhitungan kapasitas tingkat 4.

4.4.9 Perhitungan Capability Level 4 (Responden 1)

$$\text{Capability Level} = \frac{\text{Jumlah aktivitas yang dilakukan (dichecklist)}}{\text{Jumlah aktivitas}} \times 100\%$$

$$CC = \frac{6}{6} \times 100\% = 100\%$$

Hasil perhitungan data responden 1 menunjukkan bahwa objektif proses BAI11 level 4 memiliki nilai kapasitas level sebesar 100%.

4.4.10 Perhitungan Capability Level 4 (Responden 2)

$$\text{Capability Level} = \frac{\text{Jumlah aktivitas yang dilakukan (dichecklist)}}{\text{Jumlah aktivitas}} \times 100\%$$

$$CC = \frac{4}{6} \times 100\% = 66,66\%$$

Hasil perhitungan data dari kuesioner responden 2 menunjukkan bahwa objektif proses BAI11 level 4 memiliki nilai kapasitas level sebesar 66,66%.

4.4.11 Perhitungan Capability Level 4 (Responden 3)

$$\text{Capability Level} = \frac{\text{Jumlah aktivitas yang dilakukan (dichecklist)}}{\text{Jumlah aktivitas}} \times 100\%$$

$$CC = \frac{5}{6} \times 100\% = 83,33\%$$

Menurut perhitungan data dari kuesioner responden 3, objektif proses BAI11 level 4 memiliki nilai kapasitas level sebesar 83,33%.

4.4.12 Rekapitulasi Perhitungan Capability Level 4 (Responden 1, 2 dan 3)

Berdasarkan hasil evaluasi data kuesioner dari setiap responden yang terdiri dari tiga orang, rekapitulasi dan hasil kapasitas level 4 BAI11 adalah sebagai berikut:

$$\text{Capability Level} = \frac{R1 + R2 + R3}{\sum R}$$

$$CC = \frac{100\% + 66,66\% + 83,33\%}{3} = 83,33\%$$

Objektif BAI11 pada tingkat kemampuan 4 telah mencapai 83,33% (secara besar-besaran tercapai) tetapi status evaluasi tidak tercapai, sehingga BAI11 tidak dapat dilanjutkan ke perhitungan kemampuan tingkat 5. Dengan demikian, objektif BAI11 telah mencapai kemampuan tingkat 4.

4.5 EDM04 - Ensure Resource Optimization

4.5.1 Perhitungan Capability Level 2 (Responden 1)

$$\text{Capability Level} = \frac{\text{Jumlah aktivitas yang dilakukan (dichecklist)}}{\text{Jumlah aktivitas}} \times 100\%$$

$$CC = \frac{2}{2} \times 100\% = 100\%$$

Menurut perhitungan data dari kuesioner responden 1, objektif proses EDM04 level 2 memiliki nilai kapasitas level sebesar 100%.

4.5.2 Perhitungan Capability Level 2 (Responden 2)

$$\text{Capability Level} = \frac{\text{Jumlah aktivitas yang dilakukan (dichecklist)}}{\text{Jumlah aktivitas}} \times 100\%$$

$$CC = \frac{2}{2} \times 100\% = 100\%$$

Menurut perhitungan data dari kuesioner responden 2, objektif proses EDM04 level 2 memiliki nilai kapasitas level sebesar 100%.

4.5.3 Perhitungan Capability Level 2 (Responden 3)

$$\text{Capability Level} = \frac{\text{Jumlah aktivitas yang dilakukan (dichecklist)}}{\text{Jumlah aktivitas}} \times 100\%$$

$$CC = \frac{2}{2} \times 100\% = 100\%$$

Hasil perhitungan data dari kuesioner responden 2 menunjukkan bahwa objektif proses EDM04 level 2 memiliki nilai kemampuan tingkat 100%.

4.5.4 Rekapitulasi Perhitungan Capability Level 2 (Responden 1, 2 dan 3)

Berdasarkan hasil evaluasi data kuesioner dari tiga peserta, rekapitulasi dan hasil kapasitas level 2 BAI11 adalah sebagai berikut:

$$\text{Capability Level} = \frac{R1 + R2 + R3}{\sum R}$$

$$CC = \frac{100\% + 100\% + 100\%}{3} = 100\%$$

BAI11 Capability Level 2 objektif telah mencapai 100% (Fully Achieved) dengan status evaluasi tercapai, jadi EDM04 dapat digunakan untuk perhitungan Capability Level 3.

4.5.5 Perhitungan Capability Level 3 (Responden 1)

$$\text{Capability Level} = \frac{\text{Jumlah aktivitas yang dilakukan (dichecklist)}}{\text{Jumlah aktivitas}} \times 100\%$$

$$CC = \frac{2}{2} \times 100\% = 100\%$$

Menurut perhitungan data dari kuesioner responden 1, objektif proses EDM04 level 3 memiliki nilai kapasitas level sebesar 100%.

4.5.6 Perhitungan Capability Level 3 (Responden 2)

$$\text{Capability Level} = \frac{\text{Jumlah aktivitas yang dilakukan (dichecklist)}}{\text{Jumlah aktivitas}} \times 100\%$$

$$CC = \frac{1}{2} \times 100\% = 50\%$$

Menurut perhitungan data dari kuesioner responden 2, objektif proses EDM04 level 3 memiliki nilai kapasitas level sebesar 50%.

4.5.7 Perhitungan Capability Level 3 (Responden 3)

$$\text{Capability Level} = \frac{\text{Jumlah aktivitas yang dilakukan (dichecklist)}}{\text{Jumlah aktivitas}} \times 100\%$$

$$CC = \frac{2}{2} \times 100\% = 100\%$$

Hasil perhitungan data dari kuesioner responden 3 menunjukkan bahwa objektif proses EDM04 level 3 memiliki nilai kemampuan tingkat sebesar 100%.

4.5.8 Rekapitulasi Perhitungan Capability Level 3 (Responden 1, 2 dan 3)

Berdasarkan hasil evaluasi data kuesioner dari tiga peserta, rekapitulasi dan hasil kapasitas level 2 BAI11 adalah sebagai berikut:

$$\text{Capability Level} = \frac{R1 + R2 + R3}{\sum R}$$

$$CC = \frac{100\% + 50\% + 100\%}{3} = 83,33\%$$

Objektif EDM04 pada tingkat kemampuan 3 telah tercapai dengan status evaluasi tidak tercapai, sehingga tidak dapat dilanjutkan ke perhitungan kemampuan tingkat 4 karena EDM04 tidak dapat mencapai tingkat kemampuan tingkat 3.

4.6 Measuring Capability Level

Hasil pengukuran tingkat kapabilitas diperoleh dari perhitungan rata-rata akhir nilai untuk setiap aktivitas tujuan proses yang telah ditentukan berdasarkan pemetaan sebelumnya, yaitu tujuan proses BAI05, BAI11, dan EDM04 yang terlihat pada tabel 4.1 Hasil Pengukuran.

Tabel 4.2 Hasil Pengukuran

Objective Process	Percentage	Category	Level
BAI05	80,93%	(Largely Achieved)	2
BAI11	83,33%	(Largely Achieved)	4
EDM04	83,33%	(Largely Achieved)	3

Tabel diatas adalah hasil pengukuran tingkat kapabilitas dari tujuan proses BAI05, BAI11, dan EDM04. Hasil pengukuran menunjukkan bahwa BAI05 memperoleh hasil sebesar 80,93% dengan kategori L (Largely Achieved) pada level 2, sedangkan BAI11 memperoleh hasil 83,33% dengan kategori L (Largely Achieved) pada level 4, dan EDM04 memperoleh hasil sebesar 83,33% dengan kategori L (Largely Achieved) pada level 3.

4.7 Gap Analysis

Proses analisis kesenjangan melibatkan perbandingan antara tingkat kapabilitas yang diharapkan dengan tingkat kapabilitas saat ini dalam perusahaan untuk mengidentifikasi ketidaksesuaian dapat dilihat pada tabel 4.3 Gap Analisis

Tabel 4.3 Gap Analisis

Objective Process	Capability Level	Target Capability Level	GAP
BAI05	2	4	2
BAI11	4	4	0
EDM04	3	4	1

Tabel diatas adalah hasil dari analisis kesenjangan yang menunjukkan bahwa untuk setiap tujuan proses, perusahaan belum mencapai tingkat kapabilitas yang diharapkan. Pada tujuan proses BAI05 terdapat kesenjangan sebesar 2 tingkat, sedangkan untuk BAI11 tidak memiliki gap dan EDM04 kesenjangan sebesar 1 tingkat. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat

kapabilitas tata kelola TI saat ini belum mencapai tingkat kapabilitas yang diharapkan pada dua domain.

KESIMPULAN

Analisis kesenjangan menunjukkan bahwa PT. XYZ perlu meningkatkan kapabilitas pada domain BAI05 dan EDM04 untuk mencapai target kapabilitas yang diinginkan. Berdasarkan hasil ini, direkomendasikan untuk memperbaiki proses manajemen perubahan organisasi dan optimasi sumber daya agar dapat mencapai tingkat kapabilitas yang lebih tinggi dan mendukung tujuan strategis perusahaan secara efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] S. Salsabilla dan M. I. P. Nasution, "MENGOPTIMALKAN INVESTASI TEKNOLOGI MELALUI DATA GOVERNANCE YANG TERARAH DAN TERUKUR," *Kohesi: Jurnal Sains dan Teknologi*, vol. 3, no. 7, Art. no. 7, Jun 2024, doi: 10.3785/kohesi.v3i7.3741.
- [2] H. Rahmawati, Y. L. Nf, dan Mistomo, "AUDIT TATA KELOLA TEKNOLOGI INFORMASI MENGGUNAKAN DOMAIN PLAN AND ORGANISE (PO) PADA TOKO ARANKAS WANADADI : DOMAIN PLAN AND ORGANISE," *JURNAL SIGN IN : Jurnal Ilmiah Sistem Informasi dan Informatika*, vol. 2, no. 2, Art. no. 2, Sep 2023.
- [3] A. Zai, M. A. Hendi, dan A. Nasiri, "TINJAUAN LITERATUR AUDIT TEKNOLOGI INFORMASI PADA COBIT 2019 FOKUS DOMAIN APO14," *Jurnal Informatika Teknologi dan Sains (Jinteks)*, vol. 5, no. 4, Art. no. 4, Des 2023, doi: 10.51401/jinteks.v5i4.3507.
- [4] G. R. Amalia, A. F. Santoso, dan D. Praditya, "ANALISIS DAN PERANCANGAN TATA KELOLA TEKNOLOGI INFORMASI PT. XYZ MENGGUNAKAN COBIT 2019 PADA OBJEKTIF BAI01, BAI02, DAN BAI11," *JUPI (Jurnal Ilmiah Penelitian dan Pembelajaran Informatika)*, vol. 9, no. 2, Art. no. 2, Mei 2024, doi: 10.29100/jupi.v9i2.4612.
- [5] A. M. Syuhada, "Kajian Perbandingan Cobit 5 dengan Cobit 2019 sebagai Framework Audit Tata Kelola Teknologi Informasi," *Syntax Literate ; Jurnal Ilmiah Indonesia*, vol. 6, no. 1, hlm. 30–39, Jan 2021, doi: 10.36418/syntax-literate.v6i1.2082.
- [6] A. B. Sipayung, R. Yunis, dan Elly, "Evaluation Of Information Technology Governance at Mikroskil University Using COBIT 2019 Framework with BAI11 Domain," *International Journal of Research and Applied Technology (INJURATECH)*, vol. 2, no. 2, Art. no. 2, Okt 2022, doi: 10.34010/injuratech.v2i2.8085.
- [7] Y. Li dan Y. Rong, "Management Competency Framework of Adopting Information System and Data Governance based on COBIT 2019," vol. 3, no. 3, 2021.
- [8] R. Cuatanto dan R. Sutomo, "Measurement of IT Governance Capabilities Using COBIT 2019 in the Indonesian Business Sector," *Indonesian Journal of Computer Science*, vol. 12, no. 5, Art. no. 5, Okt 2023, doi: 10.33022/ijcs.v12i5.3412.
- [9] I. Windasari, A. Rochim, S. Alfiani, dan A. Kamalia, "Audit Tata Kelola Teknologi Informasi Domain Monitor, Evaluate, and Asses dan Deliver, Service, Support Berdasarkan Framework COBIT 2019," *J. Sistem Info. Bisnis*, vol. 11, hlm. 131–138, Jan 2022, doi: 10.21456/vol11iss2pp131-138.
- [10] K. Taryana dan T. S. Ardan, "Audit Tata Kelola Sistem Informasi Management Asset Pada Yayasan As-Syifa Al-Khoeriyah Menggunakan Framework Cobit 2019," *Global*, vol. 11, no. 1, Art. no. 1, Jan 2024.

- [11] D. Herlinudinkhaji, P. T. Pungkasanti, dan N. Wakhidah, *Bagaimana Melakukan Evaluasi Terhadap Teknologi Informasi Pada Sistem Perkuliahan Online Dengan Cobit 2019*. Deepublish, 2023.
- [12] R. D. P. Suhandana dan D. Pratami, "RACI Matrix Design for Managing Stakeholders in Project Case Study of PT. XYZ," *International Journal of Innovation in Enterprise System*, vol. 5, no. 02, Art. no. 02, Jul 2021, doi: 10.25124/ijies.v5i02.134.
- [13] A. G. Yuda, D. T. Savra, F. R. Halim, M. R. Pratama, N. S. Tama, dan M. Megawati, "Audit Tata Kelola Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Kuliah Kerja Nyata Sistem Menggunakan COBIT 2019," *Jurnal Testing dan Implementasi Sistem Informasi*, vol. 2, no. 1, Art. no. 1, Jan 2024.
- [14] M. F. A. Faraby, "Audit Tata Kelola Teknologi Informasi Pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Agam Menggunakan Framework Cobit 2019," bachelorThesis, Fakultas Sains dan Teknologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2023. Diakses: 23 Juni 2024. [Daring]. Tersedia pada: <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/71422>
- [15] S. H. Umam, "EVALUASI TATA KELOLA SISTEM ELEKTRONIK TERINTEGRASI TUGAS AKHIR MAHASISWA(ELISTA) VERSI 2.0 MENGGUNAKAN COBIT 2019," other, Sistem Inforrmasi, 2024. Diakses: 23 Juni 2024. [Daring]. Tersedia pada: <https://repository.unja.ac.id/60143/>